

Menumbuhkan Rasa Solidaritas Dalam Organisasi

Evi Lorita ¹⁾; Harius Eko Saputra ²⁾; Yusuarsono ³⁾; Antonio Imanda ⁴⁾; Marida Sariningsih ⁵⁾; Bando Amin C. Kader, Mirwansyah ⁶⁾; Mirwansyah ⁷⁾

^{1,)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ evilorita@unived.ac.id; ² hariussaputra@unived.ac.id; ³ yusuarsono@unived.ac.id; ⁴ marida.ap@unived.ac.id; ⁵ mirwnasyahbkl01@gmail.com; ⁶ bandoamin@unived.ac.id; ⁷ antonioimanda@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2023]
Revised [24 Juni 2023]
Accepted [28 Juni 2023]

KEYWORDS

Grow, Solidaritas,
Organization

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam bentuk dialog publik pada peserta kegiatan yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bentuk dan makna Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millennial di Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan dalam satu hari di Teaching Farm Universitas Dehasen Bengkulu. Manfaat kegiatan PKM ini adalah peserta dapat memahami pentingnya mengetahui makna solidaritas, sehingga dengan mengetahui dan memahami makna solidaritas dalam organisasi maka diharapkan secara tidak langsung makna tersebut dapat tertanam dan terpatrit dalam jiwa anggota dan pengurus HIMAPLIK itu sendiri. Diharapkan juga dengan adanya kegiatan ini maka anggota dan pengurus HIMAPLIK dapat menjadi HIMAPLIK sebagai wadah dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab dan disiplin, serta mendorong mereka agar dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan positif demi kemajuan organisasi.

ABSTRACT

Community Service (PKM) is carried out in the form of public dialogue with activity participants consisting of students, lecturers and education staff at the Public Administration Study Program, Dehasen University, Bengkulu. This PKM activity aims to provide insight and knowledge about the form and meaning of Social Solidarity for the Millennial Generation in the Public Administration Student Association Organization, Dehasen University, Bengkulu. This activity was carried out in one day at the Dehasen University Bengkulu Teaching Farm. The benefit of this PKM activity is that participants can understand the importance of knowing the meaning of solidarity, so that by knowing and understanding the meaning of solidarity in the organization it is hoped that this meaning can indirectly be embedded and imprinted in the souls of HIMAPLIK members and administrators themselves. It is also hoped that with this activity, HIMAPLIK members and administrators can become HIMAPLIK as a forum for forming responsible and disciplined characters, and encouraging them to be able to develop positive activities for the betterment of the organization.

PENDAHULUAN

Kehidupan saat ini telah banyak mengalami perubahan besar dalam segala aspek, ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat, yang telah menimbulkan fenomena dalam kehidupan masyarakat dengan maraknya budaya global. Pengaruh globalisasi sekarang hampir tidak bisa dihentikan. Salah satu fenomena penting dari proses globalisasi adalah terciptanya perubahan pada generasi manusia saat ini di Indonesia dan pencarian segala macam informasi. Generasi adalah ketika sekelompok orang memiliki keunikan yang dapat menunjukkan ciri dan perubahan pada dirinya sendiri. . . ada tahun kelahiran yang berbeda karena orang juga hidup di waktu yang berbeda antar generasi. Generasi yang sekarang dikenal dengan Generasi Milenial.

Generasi milenial dicirikan oleh sekelompok generasi yang berpikir inovatif, memiliki optimisme, memiliki harapan yang berbeda tentang masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan politik, serta keinginan untuk bekerja secara kompetitif dan aktif. Secara umum generasi milenial jauh lebih terdidik, sudah tech savvy dan terbiasa menggunakannya, percaya diri tinggi dan berenergi positif hampir di segala bidang.

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, generasi milenial masih sama dengan generasi sebelumnya, karena manusia termasuk makhluk sosial tidak dapat mengatur kehidupannya sendiri namun saling membutuhkan untuk menciptakan kehidupan, yang sangat penting untuk interaksi sosial satu sama lain. . yang lain adalah yang lain. Interaksi sosial merupakan kunci dari segala kehidupan bermasyarakat, karena tanpa interaksi sosial belum tentu ada kehidupan bersama.

Interaksi sosial pada hakekatnya adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Bahwa dalam proses interaksi terjadi saling pengaruh antara satu sama lain atau juga dengan memberi dan menerima dengan berbicara atau bertukar isyarat, yang dapat menimbulkan perubahan perasaan dan juga kesan dalam pikiran, yang selanjutnya dapat menentukan tindakan yang akan dilakukan.

Dalam berbagai kelompok sosial yang beranggotakan orang-orang, seperti B. Kekerabatan, organisasi kemahasiswaan dan lain-lain, setiap anggota berinteraksi melalui kontak langsung atau tidak langsung satu sama lain. Dalam proses solidaritas sosial interaksi sosial sangat penting untuk dapat mencapai tujuan bersama.

Solidaritas sosial berarti rasa yang sama, nasib yang sama, dan tanggung jawab yang sama. Tidak ada masyarakat yang hidup tanpa solidaritas. Seperti yang dikatakan Emile Durkheim, solidaritas adalah suatu keharusan dan kebutuhan mutlak bagi masyarakat mana pun. Solidaritas sosial merupakan bagian penting dalam kehidupan kelompok agar selalu menjaga eksistensi kelompok dan solidaritas sosial yang dibangun antar anggota kelompok dapat menjadi satu kesatuan. Suatu kelompok harus memiliki kesadaran kolektif dan menjadi anggota kelompok di antara anggota kelompok, perasaan atau emosi dapat tumbuh karena kesamaan untuk menciptakan rasa solidaritas sosial dan juga untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi.

Organisasi kemahasiswaan biasanya dibentuk di dalam universitas, yang menyediakan wadah bagi banyak organisasi kemahasiswaan baik di dalam maupun di luar kampus. Mahasiswa yang datang ke perguruan tinggi adalah generasi milenial yang masih ingin berbaur dengan generasi milenial lainnya. Diantara sekian banyak organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Dehasen Bengkulu adalah Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik yang berdiri di Universitas Dehasen pada tahun 2015. Bengkulu atau biasa dikenal dengan HIMAPLIK.

Dasar dari pemikiran pendirian HIMAPLIK berawal dari rasa keinginan untuk bisa saling berbagi, bekerjasama, dan bisa mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa satu sama lain dalam bentuk wadah yang bersifat rasa kekeluargaan. Disini HIMAPLIK hadir sebagai salah satu unsur dari Bendera Merah Putih Indonesia yang ikut berkontribusi mewujudkan salah satu unsur Pancasila "Bhineka Tunggal Ika". Organisasi HIMAPLIK didirikan untuk bisa membantu membangun bangsa dan peradaban saat ini, dan juga selalu berupaya dinamis untuk bisa menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan pada zaman sekarang. Organisasi HIMAPLIK yang sekarang diketuai oleh Roy Martin, mahasiswa Administrasi Publik yang terpilih pada musyawarah besar dan dilantik sebagai ketua HIMAPLIK pada 21 Januari 2018 lalu berupaya terus melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam rangka membangun rasa solidaritas antar pengurus dan anggota organisasi. Ada banyak kegiatan yang telah dilakukan semasa kepengurusan Roy diantaranya: Keakraban, Olahraga, Dialog Publik, Musyawarah Besar, Pengabdian Masyarakat serta berbagai kegiatan lainnya.

Kelompok organisasi tentunya tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya peran anggota yang komunikatif. Secara umum, sering terjadi komunikasi antar anggota HIMAPLIK untuk menciptakan rasa keterikatan dan tanggung jawab bersama. Selain komunikasi tatap muka yang biasa dilakukan dalam berbagai kegiatan, HIMAPLIK juga memiliki grup WhatsApp yang dapat melakukan atau mencapai penyebaran informasi kepada seluruh anggota HIMAPLIK. Jadi jika member tidak bisa mengikuti salah satu aktivitasnya, dia tetap bisa mencari tahu tentang grup WhatsApp tersebut.

Anggota HIMAPLIK memupuk solidaritas dalam organisasinya dimana mahasiswa tidak hanya bisa berkumpul tetapi juga menemukan rasa kebersamaan, solidaritas, saling memiliki dan empati satu sama lain. Untuk memungkinkan semua anggota relawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif dan berinteraksi dengan anggota lain, menciptakan rasa solidaritas sosial. Kegigihan setiap anggota HIMAPLIK dalam merealisasikan setiap kegiatan menunjukkan bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar terhadap organisasi. Menciptakan rasa kebersamaan antar anggota yang nantinya menjadi prasyarat bagi keberhasilan organisasi itu sendiri.

Apa faktor terpenting dalam membangun kelompok dengan membangun ikatan sosial? Membangun ikatan sosial ini menuntut setiap individu untuk menyadari perlunya mengatasi masalah dan kebutuhan bersama. Ikatan sosial yang ada dalam kelompok tersebut nantinya dapat berkembang dan membangun solidaritas sosial dalam kelompok tersebut. Gejala yang menarik terkait hubungan antara generasi milenial dengan kesetiakawanan sosial adalah bahwa kata solidaritas sosial sudah tidak asing lagi dengan lingkungan, namun makna solidaritas bagi generasi milenial yang sekarang ini cukup dalam. dan membentuk Kelompok Mahasiswa Administrasi Publik di Universitas Dehasen Bengkulu.

Solidaritas sosial menjadi prioritas bagi beberapa generasi milenial untuk membawa lebih banyak kohesi dan kohesi ke kelompok atau organisasi mereka. Namun saat ini, generasi milenial berbasis jiwa menyalahgunakan solidaritas sosial atas nama solidaritas. Satu perasaan, satu jiwa, satu semangat dan satu tujuan ini harus dimiliki setiap kelompok untuk bersatu demi kebaikan kelompok. Solidaritas sosial sering dimaknai sebagai "kalau ada yang jatuh, kita juga harus ikut jatuh, agar dia ikut merasakan perasaannya", pemahaman ini khususnya disalahpahami oleh generasi milenial saat ini. Pemahaman yang lebih baik tentang solidaritas sosial seharusnya adalah: "Jika ada yang jatuh, ayo angkat mereka agar bisa bangkit kembali."

Sebagai contoh hal-hal negatif yang umum terjadi di lingkungan kita, seperti pertengkaran antar kelompok milenial karena salah satu rekannya dalam satu kelompok disakiti oleh kelompok lain, sehingga

mereka merasakan jiwa dan emosi, pertengkaran tetap terjadi yang tidak bisa dihindari. Mereka menunjukkan bagaimana generasi milenial merangkul dan memaknai secara positif makna solidaritas sosial yang berarti persatuan, kebersamaan, dan gotong royong.

METODE

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anggota dan pengurus HIMAPLIK. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu, yakni:

1) Antonio Imanda, S.Sos., M.Si

Dosen tetap Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu sekaligus Pembina Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMAPLIK).

2) Yusuarsono, S.I.P., M.Si

Dosen tetap Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu.

3) Harius Eko Saputra, S.Sos., M.Si

Dosen tetap Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa dialog publik yang dilakukan secara tatap muka dengan penyuluhan menggunakan metode ceramah di Teaching Farm Universitas Dehasen Bengkulu. Dialog Publik ini berupaya menarik perhatian dan eaktifan peserta kegiatan dengan memberikan materi-materi interaktif seputar keorganisasian mahasiswa dengan mengutamakan diskusi dan Tanya jawab antar peserta dan pemateri kegiatan.

Kegiatan PKM yang dikemas dalam bentuk dialog publik ini merupakan upaya menyadarkan seluruh peserta akan pentingnya membangun dan mengutamakan rasa solidaritas anggota dan pengurus HIMAPLIK. Kegiatan PKM merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh HIMAPLIK karena sudah masuk ke dalam program kerja tahunan. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota dan pengurus HIMAPLIK beserta dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu.

Mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMAPLIK) merupakan mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu. Kegiatan PKM yang dilakukan merupakan kegiatan rutin dari Tridharma Perguruan Tinggi bagi dosen dan mahasiswa.

Langkah-langkah yang ditempu pada pelaksanaan PKM adalah:

1. Survey lokasi
2. Membuat proposal kegiatan
3. Mempersiapkan materi kegiatan
4. Membuat Undangan
5. Pelaksanaan Acara/Kegiatan
6. Membuat Laporan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan keorganisasian merupakan wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa, yang kemudian disalurkan untuk pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pendalaman diri dan peningkatan kapasitas keilmuan yang diselenggarakan oleh universitas, fakultas, dan organisasi kemahasiswaan terdaftar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengembangan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, berdedikasi, peduli dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah naungan lembaga pendidikan.

Peran kegiatan organisasi kemahasiswaan merupakan motor penggerak yang dapat meningkatkan pembelajaran. Partisipasi dalam organisasi ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk memperluas wawasan, menyalurkan bakat dan minat, serta mengembangkan kepribadian kritis yang tidak dapat ditandingi oleh kelas formal. Melalui kegiatan berorganisasi, siswa juga memiliki peluang yang baik untuk mencapai hasil belajar yang baik, karena siswa secara tidak langsung dapat mengintegrasikan pengalaman yang diperoleh dalam berorganisasi ke dalam mata pelajaran yang dipelajari di kelas.

Mahasiswa yang terlibat dan terkoneksi dengan organisasi cenderung lebih aktif dibandingkan dengan mahasiswa yang setiap hari hanya mengikuti perkuliahan dan pulang kuliah. Organisasi kemahasiswaan mengajarkan cara berbicara yang baik dan cara memecahkan suatu masalah. Hal ini tentu menjadi setup yang sangat menarik setelah mahasiswa lulus dan terjun ke dunia nyata masyarakat. Partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan mendorong terbentuknya sikap yang mempengaruhi aktivitas mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Menumbuhkan Rasa Solidaritas Dalam Organisasi” memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Publik dan pengurus Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu yang dilakukan pada tanggal 01 November 2020. Adapun jumlah peserta sebanyak 92 (Sembilan puluh dua) orang.
2. Kegiatan PKM ini sebagai wujud pengabdian Dosen Universitas Dehasen Bengkulu dalam memberikan pemahaman mengenai keorganisasian bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik dan pengurus Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat peserta melaksanakan keakraban mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Peserta kegiatan mengikuti acara secara tertib dalam menerima materi yang disampaikan oleh Tim Dosen Universitas Dehasen Bengkulu dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Menumbuhkan Rasa Solidaritas Dalam Organisasi” merupakan salah satu upaya untuk menambah wawasan kepada peserta kegiatan mengenai nilai-nilai keorganisasian.
5. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Menumbuhkan Rasa Solidaritas Dalam Organisasi” pada anggota dan pengurus Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMAPLIK) memberikan berbagai dampak positif bagi seluruh peserta maupun anggota pelaksana pengabdian masyarakat itu sendiri.

Karena dengan adanya kegiatan ini maka seluruh peserta akan dapat memahami pentingnya mengetahui apa itu solidaritas, sehingga dengan mengetahui dan memahami makna solidaritas dalam organisasi maka diharapkan secara tidak langsung makna tersebut dapat tertanam dan terpatir dalam jiwa anggota dan pengurus HIMAPLIK itu sendiri. Diharapkan juga dengan adanya kegiatan ini maka anggota dan pengurus HIMAPLIK dapat menjadi HIMAPLIK sebagai wadah dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab dan disiplin, serta mendorong mereka agar dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan positif demi kemajuan organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Bentuk Solidaritas Sosial Generasi Millennial Pada Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMAPLIK) Unived Bengkulu, di dalam organisasi mempunyai bentuk-bentuk solidaritas sosial yang berbeda-beda. Di dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik HIMAPLIK Unived Bengkulu diterapkan bentuk-bentuk solidaritasnya dengan kegiatan forum musyawarah, pelatihan anggota bersama, kegiatan lainnya. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan akan menumbuhkan rasa solidaritas sosial antar sesama anggota, warga masyarakat, organisasi mahasiswa daerah lainnya. Dengan adanya kegiatan seperti forum musyawarah tersebut membuat para anggota muncul perbedaan pendapat yang harus disatukan dari karakter dan pemikiran yang

berbeda beda akan mudah muncul rasa solidaritas sosialnya karena dari perbedaan pendapat sesama anggota tidak saling menyampingkan kepribadiannya tetapi lebih mementingkan organisasinya.

2. Makna Solidaritas Sosial Bagi Generasi Millenial di Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu. Memaknai Solidaritas Sosial sangatlah penting bagi generasi millenial karena di zaman sekarang banyak mengartikannya dengan salah. Makna solidaritas sosial diartikan positif dengan mahasiswa generasi millenial yaitu para anggota yang tergabung di Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu dengan makna solidaritas sosial rasa kebersamaan, kerukunan, guyub (kekompakan), keikhlasan, kebaikan bersama, kerja sama (gotong-royong), tidak egois. Peran mahasiswa generasi millenial sebagai generasi yang dengan karakteristik yang pandai bersosialisasi, kaya akan ide, orang yang percaya diri, berani mengungkapkan pendapat, dan mahasiswa yang dipadatkan kesibukannya di perkuliahan, tetapi keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan yang ada di HIMAPLIK yang secara total jarang dijumpai, maka meluangkan waktu untuk organisasi harus selalu di pupuk. Hal inilah yang dipertahankan oleh anggota HIMAPLIK dengan memaknai solidaritas sosial yang positif.

Saran

1. Bagi Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik HIMAPLIK Unived Bengkulu dengan adanya berbagai kegiatan yang diterapkan di HIMAPLIK Unived Bengkulu menunjukkan bahwa terdapat rasa solidaritas yang tinggi. Selain itu juga di dalam kegiatannya bisa menambah berbagai pengalaman, dan juga ilmu. Diharapkan pula dari Organisasi HIMAPLIK Unived Bengkulu semakin tambah kompak, setiap tahun anggotanya semakin banyak, kegiatan yang positif semakin ditambah. Dengan begitu, Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu akan semakin baik.
2. Bagi Anggota Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Unived Bengkulu. Mahasiswa yang menjadi anggota Organisasi Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Unived Bengkulu merupakan generasi millenial yang selalu disibukkan dengan berbagai tugas perkuliahannya, tetapi mereka dituntut juga sebagai mahasiswa yang melakukan perubahan yang besar dan positif, sehingga diharapkan mahasiswa menjadi tambah semangat mengikuti berbagai kegiatan di organisasi meski dengan keterbatasan mereka yang berstatus sebagai mahasiswa generasi millenial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan dan artikel pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Menumbuhkan Rasa Solidaritas Dalam Organisasi" dapat selesai dengan baik. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada: semua civitas akademika Universitas Dehasen Bengkulu yang telah banyak memberi bantuan dan dorongan atas terselenggaranya kegiatan, sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dan memberikan manfaat bagi semua peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Handyaningrat, Soewarno. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Ignatus, Wursanto. Dasar-Dasar Ilmu Organisasi. Yogyakarta: Yogyakarta Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Arti Kata Solidaritas Sosial. <https://kbbi.web.id/solidaritas>
- Lilik Purwanti, Hasanudin Ali. 2017. Millenial Nusantara, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Muhammad, Fadli, Mohammad. Rifa'i. 2013. Manajemen Organisasi. Bandung: Cita Pustaka.
- Nofrima, Eka. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau

- Shobirin, Ahmad. Perilaku Organisasi Edisi 1. Banten : Universitas Terbuka
- Subagyo, Joko. 2004. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainullah, Mudana, dan Maryati. 2020. Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Menumbuhkan Nilai Solidaritas Sosial Antar Mahasiswa Di Lingkungan Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. E-Kournal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan. Vol. 2 No. 1 (2020).